



**ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PERKAPITA,
SUKU BUNGA DEPOSITO, DAN JUMLAH KANTOR
BANK UMUM TERHADAP JUMLAH DEPOSITO
PADA BANK UMUM DI KABUPATEN JEMBER
TAHUN 1990-2005**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik
dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh :

Bahrul Anshori
NIM 020810101327

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

ABSTRACT

This research try to know influence mount earnings (X1), deposit rate (X2), and public bank office amount in Jember (X3) to deposit in the year 1990 up to year 2005 by using secondary data obtained of Indonesia Bank and Statistical Departement Jember. processed data represent series time.

From result of research using analysis of regression obtained with doubled linear of coefficient of determination (R²) equal to 0,945 meaning deposit in Jember counted 94% influenced by factor earnings (X1), rate of interest (X2), and public bank office amount in Jember (X3), while the rest 5,5% influenced by other factor outside model. Assess F significant count which smaller than significant level ($0.000 < 0.05$) giving meaning that by together free variable like earnings, deposit rate and public bank office amount in Jember have an effect on significant to deposit. From result of test of partial show variable earnings (X1), deposit rate (X2), have an effect on reality to deposit, public bank office amount in Jember have negatif an effect on reality to deposite in Jember with probability value of count than significant level ($0.000 < 0.05$ and $0.001 < 0.05$), and $0,016 < 0,05$

Conclusion of which can obtained from this its research, free variable like earnings (X1), deposit rate (X2), have to have an effect on manifestly and have relation which are positive to amount of deposit just and public bank office amount in Jember (X3) have negatif relation to amount of deposite at public bank in Jember from year 1990 up to year 2005

Keyword : Mount of Deposit (Y), Earnings (X1) Mount Deposit Rate (X2), Amount Of Office Public Bank (X3)

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan (X_1), suku bunga deposito (X_2), dan jumlah kantor bank umum di Jember (X_3) terhadap simpanan deposito pada tahun 1990 sampai dengan tahun 2005 dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik Jember. Data yang diolah merupakan data runtun waktu (*time series*).

Dari hasil penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,945 yang berarti simpanan deposito di Kabupaten Jember sebanyak 94% dipengaruhi oleh faktor pendapatan perkapita (X_1), suku bunga deposito (X_2), dan jumlah kantor bank umum di Jember (X_3), sedangkan sisanya 5,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model. Nilai signifikan F hitung yang lebih kecil dari level signifikan ($0.000 < 0.05$) memberikan arti bahwa secara bersama-sama variabel bebas seperti pendapatan perkapita, suku bunga deposito dan jumlah kantor bank umum di Jember berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito. Dari hasil uji parsial menunjukkan variabel pendapatan perkapita (X_1), suku bunga deposito (X_2), berpengaruh nyata terhadap simpanan deposito sedangkan jumlah kantor bank umum di Jember berpengaruh signifikan negatif terhadap simpanan deposito di Kabupaten Jember dengan ditunjukkan nilai probabilitas t_{hitung} dari level signifikan ($0.000 < 0.05$ dan $0.001 < 0.05$), dan $0,016 < 0,05$.

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini bahwasannya, variabel bebas seperti pendapatan perkapita (X_1), suku bunga deposito (X_2), mempunyai pengaruh secara nyata dan mempunyai hubungan yang positif terhadap jumlah deposito di Kabupaten Jember hanya jumlah kantor bank umum (X_3) berpengaruh secara nyata mempunyai hubungan negatif terhadap jumlah deposito di Kabupaten Jember tahun 1990 sampai dengan tahun 2005.

Kata Kunci : Simpanan Deposito (Y), Pendapatan perkapita (X_1) Suku Bunga Deposito (X_2), Jumlah Kantor Bank Umum (X_3).

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.2 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya	21
2.3 Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Rancangan Penelitian.....	23
3.2 Metode Analisis Data.....	24
3.3 Definisi Variabel Operasional dan Pengukurannya.....	29

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum.....	30
4.2 Hasil Analisis Data	38
4.3 Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	53

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. pendapatan perkapita, suku bunga deposito, dan jumlah kantor bank umum secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap jumlah simpanan deposito di Kabupaten Jember tahun 1990 sampai dengan tahun 2005;
2. a. variabel pendapatan perkapita, mempunyai pengaruh yang positif terhadap jumlah deposito pada tahun 1990 sampai dengan tahun 2005, karena jika pendapatan suatu daerah meningkat maka ini akan meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat, dan pada akhirnya juga akan meningkatkan jumlah simpanan masyarakat pada bank umum di Kabupaten Jember;
- b. suku bunga deposito, berpengaruh positif terhadap simpanan deposito pada bank umum di Kabupaten Jember pada tahun 1990 sampai dengan tahun 2005. Hal ini, terjadi karena para nasabah memandang bahwa suku bunga sebagai faktor yang penting karena sangat mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh. Semakin besar suku bunga maka keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.
- c. jumlah kantor bank umum, mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap deposito pada tahun 1990 sampai dengan tahun 2005, hal ini dikarenakan pada daerah tertentu di Kabupaten Jember tingkat kesejahteraan masyarakatnya masih rendah dalam hal ini antara daerah Jember selatan dengan daerah Jember utara yang memiliki perbedaan tingkat pendapatan sehingga walaupun ada kantor bank di daerah tersebut masyarakat tidak merespon positif, mereka memilih memegang uang dalam keadaan *liquid* dan juga karena faktor pengetahuan serta ketidaktahuan akan pentingnya perbankan di tengah masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. hendaknya pemerintah selalu terus berusaha untuk meningkatkan tingkat pendapatan penduduk Kabupaten Jember, yaitu dengan cara mengoptimalkan potensi ekonomi yang ada di Kabupaten Jember seperti perdagangan, pertanian dan perkebunan serta sektor jasa. Pendapatan suatu daerah meningkat maka akan meningkatkan pendapatan perkapita, dan pada akhirnya akan meningkatkan simpanan masyarakat itu sendiri;
2. berkaitan dengan suku bunga deposito, hendaknya pihak perbankan (bank umum) berusaha agar tingkat suku bunga dapat dinaikkan secara gradual atau bertahap sesuai dengan kemampuan likuiditas perbankan itu sendiri, sehingga tidak merugikan pihak perbankan, tetapi bunga yang ditawarkan masih harus tetap menarik bagi para penabung untuk menyimpan dananya, dan disisi lain kenaikan suku bunga simpanan (deposito) itu tidak akan merugikan pihak peminjam dana atau investor, karena dengan kenaikan suku bunga simpanan (deposito) akan mempengaruhi suku bunga pinjaman dan ini pada akhirnya akan mempengaruhi kegiatan investasi itu sendiri;
3. jumlah deposito tidak terlepas dari adanya kemudahan bagi nasabah didalam menyimpan uangnya di bank, artinya kemudahan berhubungan dengan dekat tidaknya kantor bank dengan para nasabahnya. Dari sinilah dapat dilihat bahwa dengan adanya hubungan tersebut, sudah seharusnya pihak perbankan dapat memberikan kemudahan bagi para nasabahnya, pihak bank agar melakukan ekspansi usahanya dan salah satu caranya adalah dengan mendirikan kantor bank baru yang mereka anggap dapat memberikan keuntungan dan keamanan untuk berusaha serta lokasi bank yang strategis;
4. kantor bank hendaknya didirikan secara menyebar dan merata, tidak hanya pada satu pusat serta perlunya banyak promosi akan arti pentingnya perbankan dan menumbuhkan minat masyarakat untuk gemar menabung sehingga masyarakat dapat memanfaatkan kehadiran perbankan ditengah-tengah mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H. 1995. *Pengaruh Eksternal dan Internal serta Kebijakan Moneter terhadap Tingkat Suku Bunga di Indonesia 1984.1 – 1991.4*. Tesis tidak dipublikasikan. Yogyakarta.
- Andhayani, TL. 2000. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Deposito pada Bank BRI Bondowoso*. Skripsi tidak dipublikasikan Jember : FE UNEJ.
- Badan Pusat Statistik. 1995. *Pendapatan Domestik Regional Bruto Kabupaten Jember*. Jember
-2004. *Kabupaten Jember dalam Angka*. Jember.
-2005,a. *Pendapatan Domestik Regional Bruto Kabupaten Jember*. Jember
- 2005,b. *Kabupaten Jember dalam Angka*. Jember.
- Bank Indonesia. 1999. *Tinjauan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Direktorat Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter
- 2002. *Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Propinsi Jawa Timur*. Surabaya: Bank Indonesia.
- 2004. *Laporan Perekonomian Bank Indonesia Tahun 2004*. Jakarta: Bank Indonesia.
- 2005,a. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia
- 2005,b. *Kajian Ekonomi Regional Wilayah Eks Keresidenan Besuki*. Jember.
- Boediono. 1994. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta : BPFE UGM.
- 1998. *Ekonomi Moneter, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Budiono. 2001. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Deposito Berjangka pada Bank Umum Pemerintah dan Swasta Nasional*. Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen . Vol. 1 No. 1. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Chandra A.1989. *Teori dan Kebijaksanaan Ekonomi Makro*.Jakarta:LP3ES.
- Darmawan, IK. 2002. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Masyarakat di Propinsi Jawa Timur 1997-2001*. Skripsi tidak di publikasikan. Jember : FE UNEJ.
- Gujarati, D. 1993. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga
- Indrawati, SM. 1988. *Teori Moneter*. Jakarta: LPFE UI
- Kasmir. 1999. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT.Raya Grafindo Persada.
- Mayer. 1987. *Fiscal and Monetary Policy*. Vol. II Brookfield: Edgar Eiger Publising Company.
- Nasution. 1990. *Tinjauan Ekonomi atas Dampak Paket Deregulasi Tahun 1988 pada Sistem Keuangan Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Jaya.
- 1997. *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Djambatan
- 1998. *Ekonomi Moneter, Uang dan Bank*. Jakarta: Djambatan
- Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter Buku I*. Yogyakarta : BPFE UGM
- 1998. *Ekonomi Moneter Buku II*. Yogyakarta : BPFE UGM
- Partadireja, A. 1989. *Perhitungan Pendapatan Nasional*. Jakarta : LP3ES
- Patinkin. 1997. *Studies in Monetary Economic*. New York: Haper and Row.
- Samuelson. 1992. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Siamat, D. 1995. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: FE UI
- Sinungan, M. 1995. *Uang dan Bank*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukirno, S. 1985. *Ekonomi Pembangunan Prospek, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: LPFE UI
- 1991. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta. : LPFE UI

- 1995. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Supranto.J. 2001. *Statistik, Teori dan Aplikasi*, Jilid 2. Jakarta: Erlangga
- 2004. *Analisis Multivariat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suyatno, T. 1990. *Kelembagaan Perbankan Edisi II*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widiyono. 2006. *Operasional Transaksi Produk Perbankan di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Winardi. 1988. *Pengantar Ekonomi Moneter II*. Bandung: Tarsito.